

Implementasi Literasi Digital Melalui Workshop Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam Pembelajaran

Sakaria¹, Asis Nojeng², Deni Indrawan³, Nurfadillah⁴

¹Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar; sakaria@unm.ac.id

²Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar; asisnojeng@unm.ac.id

³Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar; deniindrawan@unm.ac.id

⁴Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar; fadillahnur2698@gmail.com

Article Info	Abstract
Keywords: <i>digital literacy; Artificial Intelligence (AI); digital learning</i>	<i>This community service activity aims to implement digital literacy through a workshop on the use of Artificial Intelligence (AI) in learning for teachers at Islamic Junior High Schools. The training method was participatory-based and included lectures, demonstrations, hands-on practice, and discussions. Evaluation was carried out through pre- and post-tests, participant satisfaction questionnaires, and an analysis of the resulting learning products. The results of the activity showed a significant increase in teachers' understanding and skills in utilizing Artificial Intelligence (AI) for the development of teaching materials, learning media, and learning evaluation. Participants also expressed a high level of satisfaction with the materials and implementation of the workshops. This activity made a real contributed to improving teachers' digital literacy competencies and supporting digital transformation in the educational environment of Islamic Junior High Schools.</i>
Kata Kunci: literasi digital; <i>Artificial Intelligence (AI);</i> pembelajaran digital	Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan literasi digital melalui workshop pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam pembelajaran bagi guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs). Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis partisipatif yang meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi. Evaluasi dilakukan melalui <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> , angket kepuasan peserta, serta analisis produk pembelajaran yang dihasilkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> untuk pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Peserta juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan pelaksanaan workshop. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi literasi digital guru serta mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs).
 Lisensi: cc-by-sa	
Corresponding Author	Sakaria Universitas Negeri Makassar; sakaria@unm.ac.id
How to Cite (APA)	Sakaria, S., Nojeng, A., Indrawan, D., & Nurfadillah, N. (2025). Implementasi Literasi Digital Melalui Workshop Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran. <i>Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat</i> , 3(2), 97–102. https://doi.org/10.58227/intisari.v3i2.345

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk di bidang pendidikan (Lase, 2019; Fonna, 2019). Transformasi digital mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran (Bond et al., 2021). Literasi digital menjadi kompetensi penting bagi guru dan peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab dalam konteks pembelajaran (Hobbs & Coiro, 2019; Falloon, 2020).

Guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran dituntut memiliki kompetensi literasi digital yang memadai, termasuk kemampuan memahami dan memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran (Falloon, 2020; Miao & Holmes, 2021). Pada jenjang Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) guru memiliki peran strategis dalam menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi berbasis teknologi (Yulianti, 2024; Djuariah & Hendra, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta kesiapan peserta didik menghadapi era digital (Holmes et al., 2019; Hadi et al., 2025).

Hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Pacongkang Kabupaten Soppeng sebagai sekolah mitra pengabdian menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum optimal dalam memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* sebagai media dan sumber pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan, minimnya pelatihan, serta kurangnya pendampingan menjadi faktor utama yang menghambat integrasi *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop yang terstruktur dan aplikatif untuk meningkatkan literasi digital guru.

Workshop pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran dirancang sebagai bentuk intervensi untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis guru dalam menggunakan teknologi. Kegiatan ini mencakup pengenalan konsep dasar *Artificial Intelligence (AI)*, pemanfaatan berbagai platform *Artificial Intelligence (AI)* untuk pengembangan bahan ajar, serta strategi integrasi *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu, workshop ini juga menekankan aspek etika dan keamanan digital dalam penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan literasi digital melalui workshop pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran bagi guru Madrasah Tsanawiyah (MTs). Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* sebagai inovasi pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi model pengembangan profesional guru berbasis teknologi digital yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025 dalam bentuk workshop pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran bagi guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Pacongkang Kabupaten Soppeng yang berjumlah 13 orang. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan mitra dengan metode wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital guru serta kebutuhan pelatihan terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang mencakup konsep dasar *Artificial Intelligence (AI)* pemanfaatan platform *Artificial Intelligence (AI)* untuk pengembangan media pembelajaran, serta aspek etika dan keamanan digital. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui workshop yang terdiri atas sesi ceramah, demonstrasi, praktik langsung dan diskusi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan AI dalam pendidikan, penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* untuk penyusunan bahan ajar, pembuatan media pembelajaran digital, serta integrasi *Artificial Intelligence (AI)* dalam strategi pembelajaran. Peserta juga diberikan tugas praktik untuk merancang perangkat pembelajaran (bahan ajar digital, media pembelajaran

interaktif, dan instrumen evaluasi pembelajaran) berbasis *Artificial Intelligence (AI)*. Adapun pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan melalui *pretest* dan *posttest*, angket kepuasan peserta, serta analisis hasil tugas peserta. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan kompetensi literasi digital guru setelah mengikuti workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan melibatkan guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Pacongkang Kabupaten Soppeng sebagai peserta. Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* literasi digital, angket kepuasan peserta, serta analisis produk pembelajaran yang dihasilkan selama kegiatan. Selama kegiatan workshop, peserta menghasilkan berbagai produk pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence (AI)*, seperti bahan ajar digital, media pembelajaran interaktif, dan instrumen evaluasi pembelajaran berbantuan *Artificial Intelligence (AI)*.

Peningkatan Literasi Digital

Peningkatan literasi digital guru dianalisis melalui perbandingan skor *pretest* dan *posttest* pada tiga indikator utama, yaitu pemahaman konsep *Artificial Intelligence (AI)*, keterampilan penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*, serta etika dan keamanan digital. Hasil *Pretest* dan *Posttest* literasi digital guru disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Literasi Digital Guru

Indikator	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Peningkatan
Pemahaman konsep AI	45,2	82,5	37,3
Keterampilan penggunaan AI	40,8	79,6	38,8
Etika dan keamanan digital	50,1	85,3	35,2
Rata-rata total	45,4	82,5	37,1

Data Hasil perbandingan skor *pretest* dan *posttest* literasi digital guru pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator literasi digital guru, yaitu pemahaman konsep *Artificial Intelligence (AI)*, keterampilan penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*, serta pemahaman etika dan keamanan digital. Rata-rata skor *pretest* sebesar 45,4 meningkat menjadi 82,5 pada *posttest* dengan peningkatan sebesar 37,1 poin. Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator keterampilan penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dengan selisih 38,8 poin, diikuti pemahaman konsep *Artificial Intelligence (AI)* sebesar 37,3 poin, dan etika serta keamanan digital sebesar 35,2 poin.

Hasil peningkatan pemahaman konsep *Artificial Intelligence (AI)* menunjukkan bahwa guru mulai memahami potensi AI dalam mendukung pembelajaran adaptif, pengembangan bahan ajar, dan analisis data hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan konsep terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam analisis data pembelajaran juga menunjukkan perubahan paradigma guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Aini et al., 2024; Saugadi et al., 2025). Guru mulai memahami bahwa *Artificial Intelligence (AI)* dapat digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa, mengidentifikasi pola kesulitan belajar, serta memberikan umpan balik yang lebih akurat dan cepat. Hal ini berkontribusi pada pengambilan keputusan pembelajaran berbasis data yang merupakan salah satu kompetensi penting guru di era digital.

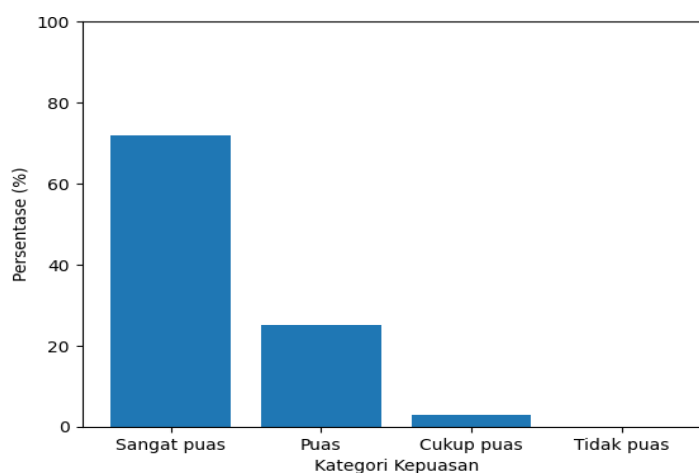
Peningkatan keterampilan penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* menunjukkan bahwa kegiatan praktik langsung memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi teknis guru.

Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar secara kontekstual dan aplikatif, sehingga keterampilan yang diperoleh dapat langsung diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Temuan ini sejalan dengan paradigma pendidikan abad ke-21 yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran (Nurhayati et al., 2025; Yusuf, 2023). Selain itu, kompetensi teknis guru dalam menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* menjadi salah satu indikator kesiapan transformasi digital pendidikan karena guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi pedagogik (Jamilah, 2025).

Aspek etika dan keamanan digital juga mengalami peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa peserta memiliki kesadaran terhadap penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* secara bertanggung jawab. Hal ini penting mengingat penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pendidikan harus memperhatikan privasi data, plagiarisme, serta integritas akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa etika digital dan keamanan siber efektif dalam membentuk sikap profesional guru dan memahami pentingnya perlindungan data pribadi, keamanan sistem pembelajaran digital, serta kebijakan penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* di lingkungan sekolah (Safitri, et al., 2025). Kesadaran ini menjadi dasar penting bagi penerapan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi yang aman dan berkelanjutan. Selain itu, peningkatan aspek etika digital berkontribusi pada penguatan budaya akademik yang jujur dan bertanggung jawab (Meriana et al., 2025). Guru yang memiliki literasi etika digital yang baik dapat menjadi role model bagi siswa dalam penggunaan teknologi secara etis, kritis, dan produktif.

Tingkat Kepuasan Peserta Workshop

Evaluasi tingkat kepuasan peserta merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam workshop implementasi literasi digital melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran. Tingkat kepuasan peserta mencerminkan relevansi materi, efektivitas metode pelatihan, kualitas fasilitasi, serta kebermanfaatan kegiatan bagi peningkatan kompetensi profesional guru.



Gambar 1. Tingkat Kepuasan Peserta Workshop

Data hasil angket kepuasan peserta pada Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa sangat puas terhadap pelaksanaan workshop. Sebanyak 72% peserta menyatakan sangat puas, 25% puas, dan hanya 3% yang cukup puas, serta tidak ada peserta yang menyatakan tidak puas. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan guru dalam menghadapi transformasi digital pembelajaran. Relevansi materi menjadi faktor penting dalam pelatihan guru karena materi yang sesuai dengan konteks tugas dan kebutuhan nyata di sekolah akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta dalam proses

pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan workshop telah mempertimbangkan kebutuhan riil guru terkait literasi digital dan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran.

Metode pelatihan yang mudah dipahami juga menjadi faktor pendukung tingginya tingkat kepuasan peserta. Pendekatan pelatihan yang sistematis, interaktif, dan berbasis praktik memungkinkan guru untuk memahami konsep dan keterampilan secara bertahap. Penggunaan strategi pembelajaran orang dewasa (andragogi) yang menekankan pengalaman, diskusi, dan refleksi terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta.

Selain itu, kegiatan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta. Praktik langsung memungkinkan guru untuk mengaplikasikan pengetahuan secara kontekstual, sehingga terjadi transfer keterampilan dari pelatihan ke praktik pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan guru, metode pelatihan mudah dipahami, serta kegiatan praktik langsung memberikan pengalaman yang bermakna. Selain itu, kepuasan peserta juga menunjukkan bahwa workshop ini mampu menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi literasi digital di sekolah mitra.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Pacongkang Kabupaten Soppeng). Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman konsep *Artificial Intelligence (AI)*, keterampilan penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*, serta kesadaran etika dan keamanan digital setelah mengikuti workshop. Rata-rata skor *posttest* peserta meningkat secara signifikan dibandingkan dengan skor *pretest* yang menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru. Selain itu, tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan workshop berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa materi, metode, dan fasilitasi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta. Produk pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence (AI)* yang dihasilkan peserta juga menunjukkan bahwa guru mampu mengaplikasikan teknologi AI secara praktis dalam pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan workshop ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi literasi digital guru serta mendukung transformasi digital pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini juga dapat menjadi model pengembangan profesional guru berbasis teknologi digital dalam konteks pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil kegiatan, direkomendasikan agar: (1) kegiatan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram sebagai bagian dari pengembangan profesional guru; (2) sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan menyediakan dukungan infrastruktur dan kebijakan yang mendukung integrasi *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran; dan (3) kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan dengan pendampingan jangka panjang untuk memastikan implementasi *Artificial Intelligence (AI)* secara optimal di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Pacongkang Kabupaten Soppeng sebagai sekolah mitra, kepala sekolah, dan para guru yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan workshop. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Aini, R. P., Yuliati, Y., Febriyanto, B., & Safira, R. F. (2024). Meretas Paradigma Baru: Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 6, 91–104.
- Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency Remote Teaching in Higher Education: Mapping The First Global Online Semester. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 50.
- Djuariah, D., & Hendra, A. (2023). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Berbasis Keterampilan Abad 21. *SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 101–113.
- Falloon, G. (2020). From Digital Literacy to Digital Competence: The Teacher Digital Competency (TDC) Framework. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2449–2472.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Guepedia.
- Hadi, J. K., Latifah, H., Fuadi, D. A., Fauzan, F., Christiana, Y., Hidayat, T., & Rifa'i, R. I. (2025). Kolaborasi Manusia-Mesin dalam Pendidikan: Strategi Guru Beradaptasi dengan Teknologi AI. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 6329–6333.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Jamilah, W. S. N., Halimah, L., & Puspita, N. T. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *IQRO: Journal Of Islamic Education*, 8(1), 388–404.
- Lase, D. (2019). Education and Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*, 10(1), 48–62.
- Meriana, S., Aulia, N., Azril, I., & Habib, S. A. (2025). Peran Etika Profesi dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan di Era Digital. *Al-Qiyadi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 30–45.
- Miao, F., & Holmes, W. (2021). *AI And Education: A Guidance For Policymakers*. UNESCO Publishing.
- Nurhayati, S., Septikasari, D., Judijanto, L., Susanto, D., Sudadi, S., Setiyana, R., & Zamroni, Z. (2025). *Paradigma Baru dalam Pendidikan Abad 21*. PT Green Pustaka Indonesia.
- Safitri, F., Ramlah, R., Sandy, W., & Siregar, A. C. (2025). *Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saugadi, S., Nuralan, S., & Ikbal, I. (2025). Transformasi Pendidikan di Era Artificial Intelligence (AI). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 7(1), 107–111.
- Yulianti, E. (2024). Implementasi Konsep Pembelajaran Abad 21 melalui Penguatan Sikap Berkolaborasi pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3049–3056.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Selat Media.